



# Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 1, Nomor 1 November 2024

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

---

## ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI PADA METODE PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Muhammad Fauzan<sup>1</sup>, Sahabuddin<sup>2</sup>, Hamsu Safar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: [ganti@gmail.com](mailto:ganti@gmail.com)

<sup>2</sup> PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: [sahabuddin@unm.ac.id](mailto:sahabuddin@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJOK, UPT SPF SD Impres Maccini

Email: [hamsusafar@gmail.com](mailto:hamsusafar@gmail.com)

---

### Artikel info

Received: 02-03-2024

Revised: 03-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Published, 25-05-2024

### Abstrak

Motivasi belajar siswa memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan motivasi siswa, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai artikel yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memicu peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan multimedia, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning. Oleh karena itu, sekolah-sekolah disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

### Key words:

Metode Pembelajaran,  
Teknologi, Motivasi Belajar

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam membangun sistem pendidikan yang efektif dan efisien, motivasi belajar siswa memiliki peran yang sangat vital (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Sebagai salah satu faktor kunci dalam kualitas pendidikan, motivasi belajar yang tinggi dapat memacu siswa untuk belajar dengan lebih giat dan konsisten, sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik (Salay, 2019).

Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mencari dan memahami informasi, memperdalam pemahaman, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik (Rosa, 2020). Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan

efisien. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga mereka dapat merancang strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasmirati et al., 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa terhadap mata pelajaran tertentu (Safitri & Setiyani, 2016). Sebagai pendidik, penting untuk memperhatikan minat dan bakat siswa agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Iskandar, 2021). Lingkungan yang kondusif dan mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik (Halim et al., 2023). Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif atau tidak mendukung dapat menurunkan motivasi belajar siswa (F. C. Dewi & Yuniarsih, 2020).

Selain faktor internal dan eksternal, metode pembelajaran yang digunakan juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa (Akhmadi, 2021). Metode pembelajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menurunkan motivasi belajar siswa (Rhiskita et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk merancang metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan inovatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta penting untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan secara periodik dapat membantu pendidik untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurhasanah et al., 2022)

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sangat beragam, mulai dari faktor internal seperti minat dan bakat, hingga faktor eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah (Suwarma et al., 2023). Dalam era digital saat ini, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Dewi et al., 2019). Metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, interaktif, dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Kurnia et al., 2018). Meskipun metode pembelajaran berbasis teknologi telah digunakan di banyak sekolah, masih terdapat permasalahan dalam penggunaannya. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, kurangnya pemahaman guru dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, serta kurangnya penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Prabowo et al., 2023).

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi merupakan sebuah pendekatan pendidikan di mana teknologi digunakan sebagai alat utama dalam proses pengajaran. Dalam penerapannya, guru memilih platform atau perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan pengajaran, serta menyusun materi pembelajaran yang akan disajikan melalui media digital seperti teks, video, dan gambar. Melalui platform tersebut, interaksi antara guru dan siswa dapat dilakukan secara daring, di mana guru memberikan penjelasan, tugas, serta melakukan diskusi, sementara siswa memiliki kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Selain itu, siswa juga dapat mengakses berbagai sumber daya digital lain, seperti materi pelajaran dan referensi tambahan, guna memperdalam pengetahuan mereka di luar lingkungan kelas.

Dalam proses ini, guru bisa memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih spesifik. Akhirnya, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami

materi yang telah diajarkan. Meskipun pembelajaran berbasis teknologi memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses, kendala teknis serta kebutuhan infrastruktur harus diperhatikan agar penerapan teknologi dapat berjalan lancar dan mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Studi literatur akan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari referensi yang berkualitas dan relevan dengan topik penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Subjek yang menjadifokus penelitian adalah penelitian-penelitian terkait dengan efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Sugiyono, 2018). Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel-artikel ilmiah terkait dari berbagai sumber, seperti jurnal akademik, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Arikunto, 2013).

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan mesin pencari, seperti Google Scholar, serta berbagai basis data penelitian lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kritis dengan cara mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan menarik kesimpulan dari setiap penelitian yang ditinjau. Tahap analisis data melibatkan pengumpulan, pengelompokan, penyaringan, dan penyusunan informasi dengan metode yang teratur. Selanjutnya, validitas informasi yang disusun akan diuji dengan mengevaluasi kredibilitas dan keandalan sumber data yang digunakan. Penelitian ini tidak melibatkan instrumen khusus karena metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan data sekunder yang berasal dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, tidak diperlukan prosedur pengambilan sampel maupun alat khusus dalam pengumpulan data.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Beberapa hasil penelitian terkait yang dianalisis didalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Lestari & Nugraheni (2022) menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran online dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan platform pembelajaran online menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan aplikasi mobile menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian lainnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2022) menunjukkan bahwa penggunaan game-based learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan game-based learning menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis studi literatur dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Beberapa teknologi pembelajaran yang telah terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain, multimedia pembelajaran, *game-based learning*, *e-learning*, dan *flipped classroom* (Misbah et al., 2017). Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa teknologi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai cara, seperti memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat pada siswa. Namun, dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran ini, perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti desain instruksional yang tepat, dukungan dari guru, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai (Leuwol, 2016).

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, namun perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil analisis studi literatur juga menunjukkan bahwa untuk mencapai efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan perencanaan dan pengembangan instruksional yang tepat.

Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif, seperti mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta mengukur hasil belajar siswa secara akurat (Solihin, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Kurnia et al., 2018). Teknologi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memperkaya variasi pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat pada siswa (Pubian & Herpratiwi, 2022).

Dalam jangka panjang, meningkatnya motivasi belajar siswa dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik, meningkatkan prestasi akademik, serta membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang lebih baik (Salamor et al., 2022). Dengan demikian, teknologi pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Namun, penting untuk terus memperhatikan peran guru dalam mendukung penggunaan teknologi pembelajaran,

## **Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan game-based learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Lince (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang diukur dari faktor-faktor seperti minat belajar, harapan diri sendiri, persepsi nilai penting dari pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam kemampuan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Rahmawati, 2022). Teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan

interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan (Dermawan et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran online, teknologi juga dapat memudahkan akses siswa terhadap berbagai sumber belajar, serta membuka peluang bagi pembelajaran yang fleksibel dan mandiri (Pubian & Herpratiwi, 2022). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di masa sekarang. Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan dan aksesibilitas teknologi, penggunaan teknologi yang tepat sesuai dengan konteks pembelajaran, serta kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan teknologi (Khasanah et al., 2020). Dalam hal ini, perlu adanya pengembangan dan penerapan teknologi yang tepat dalam pembelajaran, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Harijanto et al., 2017).

Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (N. Lestari et al., 2021). Secara keseluruhan, hasil analisis studi literatur ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, serta dapat memberikan arahan bagi pengembangan dan penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di masa depan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dari studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Potensi pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat besar, terutama seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih mendalam guna mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melibatkan sampel yang lebih representatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih valid dan andal, serta mengukur variabel yang lebih luas. Diharapkan temuan penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. (2022). Penggunaan media berbasis Mobile Learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Daulah Abbasiyah: Penelitian quasi eksperimen pada Kelas XI MA As-Sakienah Indramayu. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 78–87.

## ***Global Journal Sport and Education***

- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 1–13.
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning: Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom (Issue 28).
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN JASMANI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Harijanto, B., P, D. K., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 17.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation and Interest: Does It Have an Influence on PJOK Learning Outcomes in Elementary School Children? *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96–107.
- Kartini, V. P. (2022). Penerapan Metode Game Based Learning Berbasis Game Educandy untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan iSpring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Lestari, N., Mardyansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1.

## ***Global Journal Sport and Education***

- Lestari, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Platform Google Classroom dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 1–12.
- Leuwol, F. S. (2016). Penggunaan Model Quantum Learning (Mind Mapping) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 67–79.
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai, 1, 38–49.
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur, M. (2017). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran yang Berbasis PowerPoint Model Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 2(2).
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Ismawati, F. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 20–29.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163–172.
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 404–418.
- Rhiskita, T., Beauty, C., Rachman, A., & Tuasikal, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Permainan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 499–507.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153.
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.
- Salamor, M., Salakory, M., & Leuwol, F. S. (2022). Pembelajaran Blended Learning di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(3), 30